

# Analisis Profitabilitas, Likuiditas, dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan di Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Periode 2017 – 2021)

Oleh:

Ana Mar'aqonitatillah

Wisnu Panggah Setiyono, S.E., M.Si., Ph.D

Prodi Manajemen

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Agustus, 2023

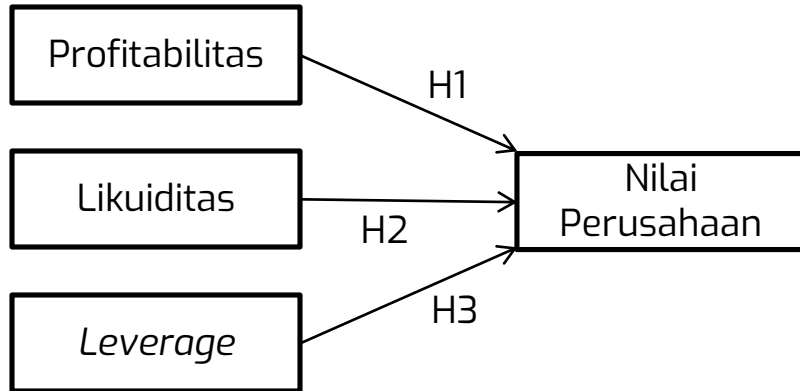


# Pendahuluan

- Di dalam era globalisasi seperti saat ini, berinvestasi dipasar modal adalah salah satu cara yang diminati oleh investor untuk menginvestasikan sebagian dari modal yang dimiliki oleh perusahaan. Perusahaan yang sudah *go public* akan menarik minat investor untuk menanamkan modal di perusahaan tersebut, perusahaan besar memiliki dua keuntungan di dalam berinvestasi yaitu *dividen* dan *capital gain*.
- Nilai perusahaan merupakan suatu keadaan yang telah dicapai oleh perusahaan yang telah melalui proses yang panjang untuk mencapai kesuksesan. Nilai perusahaan yang tinggi adalah harapan semua para pemegang saham akan tinggi. Indikator yang digunakan untuk menghitung nilai perusahaan yaitu *Price Earnings Ratio* (PER).
- Beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan merupakan Profitabilitas. Dalam penelitian ini, peneliti memilih *Return On Assets* (ROA) sebagai alat yang digunakan untuk menghitung keuntungan yang didapatkan oleh perusahaan mengenai total aset atau sumber daya sehingga perusahaan memiliki efisiensi dalam pengolahan asetnya yang dilihat dari persentase rasio ini hingga menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva dan mempengaruhi peningkatan persepsi pasar dan nilai pasar pun juga meningkat.
- Faktor kedua yaitu likuiditas. Dari beberapa rasio yang ada, dalam penelitian ini menggunakan *Current Ratio* (CR) untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang jangka pendeknya yang telah jatuh tempo.
- Faktor terakhir yaitu *leverage*. Dari beberapa rasio yang ada, peneliti memilih menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total aset. Semakin besar rasio ini maka risiko keuangan perusahaan juga meningkat. Rasio ini berfungsi sebagai alat untuk mengetahui modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan hutang.

# Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

- Kerangka Konseptual



- Hipotesis :

- $H_1$  : Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi di Bursa Efek Indonesia periode 2017 - 2021
- $H_2$  : Likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 - 2021
- $H_3$  : Leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 - 2021

- Rumusan Masalah : apakah profitabilitas, likuiditas, dan leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?

# Metode

- Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian pendekatan kuantitatif dan menggunakan metode kuantitatif deskriptif.
- Data yang digunakan adalah data sekunder
- Lokasi penelitian ini dilakukan pada galeri investasi Bursa Efek Indonesia atau BEI yang beralamat di Jl. Mojopahit 666-B dengan melalui *website* resmi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) yang berada di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
- Sampel penelitian ialah perusahaan farmasi yang terdaftar di bursa efek indonesia
- Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan modell data panel diolah dengan *software Eviews12*.

# Hasil

- Statistik deskriptif

	X1	X2	X3	Y
Mean	63.70688	2.670604	445.7360	389.5365
Median	0.106525	2.662126	1.471662	13.73848
Maximum	716.3039	7.812213	4227.895	8216.376
Minimum	0.000866	0.897769	9.06E-05	0.000159
Std. Dev.	164.9838	1.435706	1129.720	1311.327
Skewness	2.828305	0.955388	2.805379	5.067741
Kurtosis	9.890741	4.698254	9.192910	29.86202
Jarque-Bera Probability	149.0242 0.000000	12.25338 0.002184	130.9364 0.000000	1545.555 0.000000
Sum	2866.809	120.1772	20058.12	17529.14
Sum Sq. Dev.	1197665.	90.69509	56155719	75661473
Observations	45	45	45	45

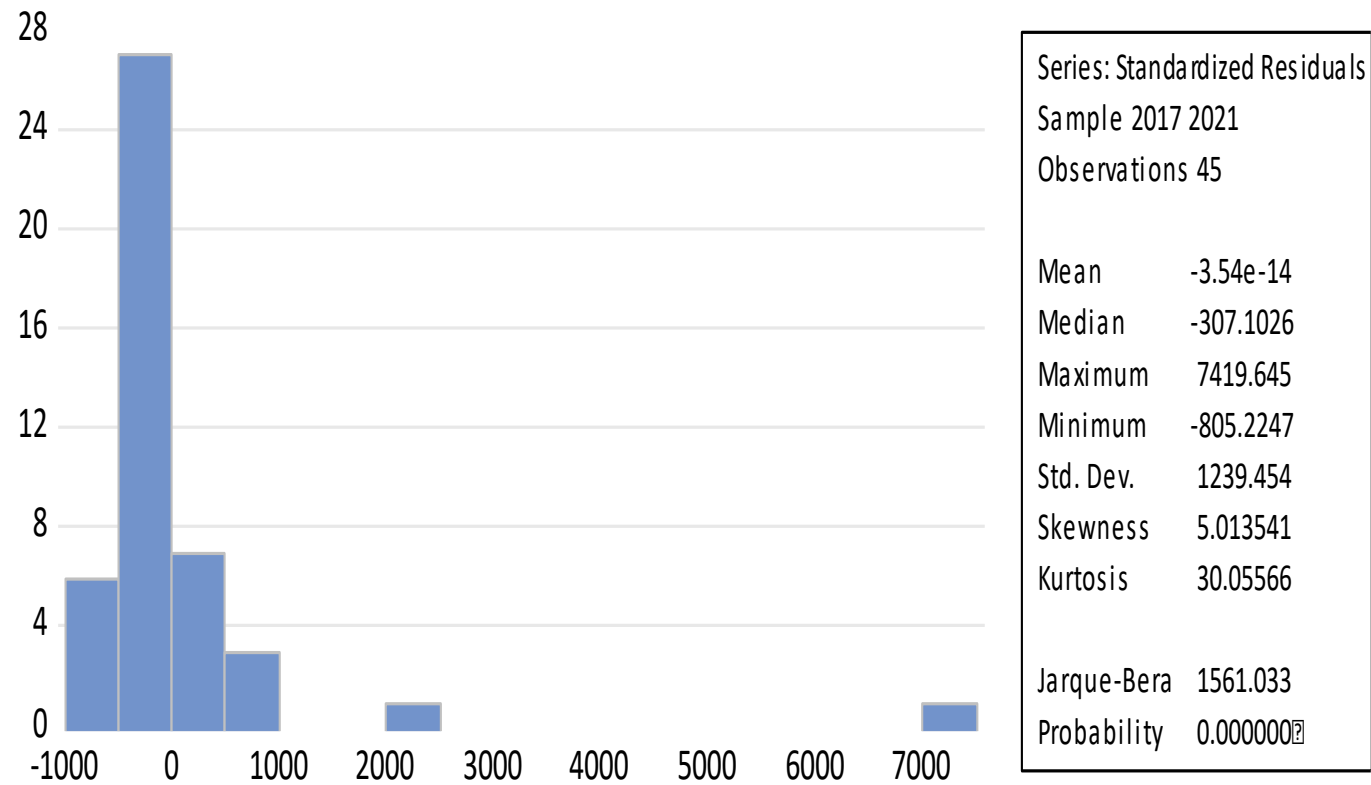
# Hasil

- Pemilihan model

Pengujian Model	Hasil Pengujian Model	Kesimpulan
Uji Chow	$0,0087 < 0,05$	Fixed Effect Model
Uji Hausman	$0,8899 > 0,05$	Random Effect Model
Uji Lagrange Multiplier (LM)	$0,0046 < 0,05$	Random Effect Model

# Hasil

- Uji normalitas



# Hasil

- Uji multikolinieritas

	X1	X2	X3
X1	1.000000	-0.243532	0.939358
X2	-0.243532	1.000000	-0.306480
X3	0.939358	-0.306480	1.000000

# Hasil

- Uji persamaan regresi

Variable	Coefficient	Std.Error	t-Statistic	Prob.
C	1.288888	1.159897	1.111209	0.2731
X1	-0.945929	0.069410	-13.62810	0.0000
X2	-0.148140	0.068187	-2.172576	0.0358
X3	1.686183	5.965787	0.282642	0.7789

- $Y = 1,2888 - 0,9459 X1 - 0,1481 X2 + 1,6861 X3$ . Dari persamaan regresi yang didapatkan, diketahui dari setiap kenaikan ataupun penurunan variabel bebas maka variabel terikat mengalami kenaikan sebesar 1,2888. Apabila profitabilitas (X1) mengalami kenaikan sebesar -0.9459 maka nilai perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 1,2888 dan apabila likuiditas (X2) mengalami kenaikan sebesar -0,1481 maka nilai perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 1,2888 dan kemudian jika leverage (X3) mengalami kenaikan sebesar 1,6861 maka nilai perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 1,2888 dan begitupun sebaliknya.

# Hasil

- Uji koefisien determinasi

Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.971031	Mean dependent var	1.734079
Adjusted R-squared	0.961375	S.D. dependent var	4.491189
S.E. of regression	0.882668	Akaike info criterion	2.811444
Sum squared resid	25.71041	Schwarz criterion	3.293221
Log likelihood	-51.25749	Hannan-Quinn criter.	2.991046
F-statistic	100.5589	Durbin-Watson stat	1.472227
Prob(F-statistic)	0.000000		

- nilai R-squared sebesar 0,971031. Sehingga dengan nilai sebesar 0,971031 variasi variabel terikat dapat dijelaskan oleh variabel bebas dan dapat disimpulkan bahwa profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* dapat memengaruhi 27%, kemudian sisanya sebesar 73% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini. Hal tersebut terjadi dikarenakan beberapa faktor dari profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* yang dapat memengaruhi nilai perusahaan.

# Hasil

- Uji F

Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.971031	Mean dependent var	1.734079
Adjusted R-squared	0.961375	S.D. dependent var	4.491189
S.E. of regression	0.882668	Akaike info criterion	2.811444
Sum squared resid	25.71041	Schwarz criterion	3.293221
Log likelihood	-51.25749	Hannan-Quinn criter.	2.991046
F-statistic	100.5589	Durbin-Watson stat	1.472227
Prob(F-statistic)	0.000000		

- nilai F-statistic  $100,5589 > F$  tabel  $2,832747$  dengan taraf signifikansi  $0,000000 < 0,05$  , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Hal demikian menjelaskan bahwa variabel bebas yaitu profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* secara simultan memengaruhi variabel terikat yaitu nilai perusahaan.

# Hasil

- Uji T

Variable	Coefficient	Std.Error	t-Statistic	Prob.
C	1.288888	1.159897	1.111209	0.2731
X1	-0.945929	0.069410	-13.62810	0.0000
X2	-0.148140	0.068187	-2.172576	0.0358
X3	1.686183	5.965787	0.282642	0.7789

- variabel profitabilitas (X1) menunjukkan nilai t statistic sebesar -13,62810 dan nilai prob  $0,0000 < 0,05$  maka  $H_0$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas (X1) berpengaruh signifikan dengan nilai perusahaan (Y). Pada variabel likuiditas (X2) menunjukkan nilai t statistic sebesar -2,172576 dan nilai prob  $0,0358 < 0,05$  maka  $H_0$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa likuiditas (X2) berpengaruh signifikan namun dengan arah negatif terhadap nilai perusahaan (Y). Kemudian pada variabel leverage (X3) menunjukkan nilai t statistic sebesar 0,282642 dan nilai prob  $0,7789 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa leverage (X3) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Y).

# Pembahasan

- **Profitabilitas Secara Parsial Mampu Memengaruhi Nilai Perusahaan**

Setelah dilakukan uji parsial atau uji T menghasilkan  $t$  hitung  $-13,6281 < t$  tabel  $2,0195$  dengan taraf signifikansi  $0,0000 < 0,05$ , maka dari itu  $H_1$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas yang diproksikan dengan ROA berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diproksikan oleh PER. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas tinggi dinilai sebagai sinyal positif bagi para investor yang berharap dengan meningkatnya laba bersih perusahaan. Profitabilitas perusahaan yang ditinggi akan meningkatkan nilai perusahaan karena dari perpektif investor. Hal tersebut dapat semakin menambah kepercayaan investor bahwa modal yang dimiliki telah dimanfaatkan pada investasi yang profitable, sehingga keputusan investor dalam menanamkan sahamnya pada perusahaan terkait merupakan keputusan yang tepat.

# Pembahasan

- **Likuiditas Secara Parsial Mampu Memengaruhi Nilai Perusahaan**

Hasil uji parsial atau uji T yang telah dilakukan menghasilkan t hitung - 2,1725 < t tabel 2,0195 dengan taraf signifikansi 0,0358 < 0,05 , maka dengan itu H2 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Maka dapat dijelaskan jika semakin tinggi nilai likuiditas atau hutang jangka pendek perusahaan tersebut dapat meningkatkan nilai perusahaan. Jika perusahaan masih memiliki kemampuan yang bagus dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar maka perusahaan dapat dikatakan likuid. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi rasio likuiditas suatu perusahaan maka semakin tinggi pula kewajiban perusahaan yang ditanggung dengan aktiva lancar, dengan demikian kepercayaan masyarakat juga semakin meningkat dan hal ini dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan, sehingga akan membantu kelangsungan operasional perusahaan.

# Pembahasan

- **Leverage Secara Parsial Mampu Memengaruhi Nilai Perusahaan**

Hasil uji parsial atau uji T yang telah dilakukan menghasilkan  $t$  hitung  $0,2826 < t$  tabel  $2,01995$  dengan taraf signifikansi  $0,7789 < 0,05$ , maka  $H_3$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa rata – rata perusahaan yang menjadi sampel penelitian sumber pendanaan terbesar diperoleh dari hutang. Keputusan dalam menggunakan hutang sebagai sumber pendanaan mampu mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan, hal ini sesuai dengan penjelasan dalam teori *stakeholder*. Pihak eksternal dalam memberikan pinjaman memperhatikan besarnya nilai *leverage* perusahaan, dari hal itu kreditur mengetahui jumlah komposisi dana yang diperoleh dengan cara hutang. Semakin besar nilai *leverage* maka semakin besar komposisi sumber pendanaan yang diperoleh dari pihak eksternal sehingga penggunaan hutang yang tinggi dapat meningkatkan nilai perusahaan, dikarenakan memberikan efek penghematan pajak. Bunga yang ditimbulkan dari hutang dikurangi terlebih dahulu sehingga perusahaan mendapatkan keringanan pembayaran pajak.

# Temuan Penting & Manfaat Penelitian

- **Temuan dalam penelitian ini yaitu :**
  - Investor akan menginvestasikan dananya apabila profit perusahaan tinggi dengan tingkat hutang rendah
  - Jika perusahaan mampu melunasi hutang jangka pendeknya akan semakin bagus buat menarik para investor
- **Manfaat Penelitian yaitu :**
  - Untuk meneliti Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage dalam memengaruhi Nilai

# Referensi

- [27] R. W. Prakoso and A. Akhmadi, "Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Hufang Sebagai Variabel Intervening," *J. Ris. Bisnis dan Manaj. Tirtayasa*, vol. 4, no. 1, p. 50, 2020, doi: 10.48181/jrbmt.v4i1.9609.
- [28] S. Sihaloho, "Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas Rasio Solvabilitas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Price Earning Ratio Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011 - 2016," *J. Ilm. Kohesi*, vol. 4, no. 2, pp. 132–145, 2020.
- [29] C. Iman, F. Sari, and N. Pujianti, "Tinjauan Teoritis Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan," *J. Ilm. Akunt. Kesatuan*, vol. 9, no. 3, pp. 531–534, 2021.
- [30] D. Payout, R. Dpr, and T. Price, "ISSN : 2338-4697 e-ISSN : 2579-3322," vol. 7, no. 2, pp. 1–11, 2019.
- [31] E. Widi, T. Widyastuti, and S. Bahri, "Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Arus Kas Bebas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening," *J. Ekobisman*, vol. 6, no. 1, pp. 17–34, 2021.
- [32] U. Islam, N. Maulana, and M. Ibrahim, "Procuratio : Jurnal Ilmiah Manajemen THE EFFECT OF CURRENT RATIO AND DEBT TO EQUITY RATIO ON PRICE EARNING RATIO Procuratio : Jurnal Ilmiah Manajemen," vol. 11, no. 1, pp. 82–91, 2023.
- [33] S. J. A. P. G. Dewantari Surpa Luh Ni, Cipta Wayan, "Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Serta Pada Perusahaan Food and Beverages," *J. Prospek*, vol. 1, no. 2, pp. 74–83, 2019.
- [34] E. Widiastuti and R. Kurniasih, "Analisis Tingkat Likuiditas Dan Leverage Perbankan Terhadap Price Earning Ratio Pada Masa Pandemi Covid-19," *J. Ekon. Bisnis dan Akunt.*, vol. 24, no. 1, pp. 113–123, 2022.
- [35] I. Article, "Profit- Nilai, Kosmetik," vol. 3, pp. 346–356, 2021.
- [36] N. M. Apriantini, N. L. P. Widhiastuti, and N. L. G. Novitasari, "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Kepemilikan Manajerial, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan," *J. Kharisma*, vol. 4, no. 2, pp. 190–201, 2022.
- [37] C. V. J. Purba and H. D. Kunchahyo, "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Agresivitas Pajak pada Perusahaan Manufaktur Sektor Lainnya yang Terdaftar di BEI," *Bisnis-Net J. Ekon. dan Bisnis*, vol. 3, no. 2, pp. 158–174, 2020.

